

**MENINGKATKAN PERMAINAN BOLA BASKET MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERMAIN LEMPAR SASARAN SISWA KELAS V SD NEGERI 01 SAMONGKEC. ULUJAMI KAB. PEMALANG TAHUN AJARAN 2012/2013****Eko Purwanto** ✉Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia**Info Artikel***Sejarah Artikel:*Diterima Agustus 2013
Disetujui Februari 2014
Dipublikasikan Maret 2014*Keywords:**Play To Throw Target***Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui peningkatan keterampilan melempar dalam permainan bola basket pada siswa kelas V SD Negeri 01 Samong Kecamatan Ulujami Pemalang Tahun 2012/2013. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK), subyek penelitian yang digunakan siswa kelas V SDN 01 Samong yang berjumlah 30 siswa. Instrumen yang digunakan instrumen tes dan lembar observasi. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diketahui teknik bermain lempar sasaran dalam meningkatkan keterampilan melempar dalam permainan bola basket pada siswa kelas V SD Negeri 01 Samong Kecamatan Ulujami Pemalang Tahun 2012/2013, sebagai berikut: a) Tahap pra siklus perbaikan pembelajaran dari 30 siswa kelas V terdapat 15 siswa yang telah tuntas belajar atau sebesar 50 % dan 15 siswa atau 50 % siswa yang belum tuntas belajar. b) Tahap perbaikan pembelajaran pada siklus I terdapat 9 siswa dari 30 siswa atau 30 % siswa yang belum tuntas belajar, dan 21 siswa atau sebesar 70 % yang telah tuntas belajar. c) Tahap perbaikan pembelajaran pada siklus II terdapat 2 siswa atau sebesar 6,6% yang mendapatkan nilai kurang dari 70 dan 28 siswa atau sebesar 93,4 % telah tuntas belajar. Dari hasil penelitian disimpulkan Model pembelajaran bermain lempar sasaran dapat meningkatkan permainan bola basket pada siswa kelas v sd.

Abstract

This watchfulness aim detects enhanced know-how throw in basketball ball game in class student v sd country 01 samong district ulujami pemalang year 2012/2013. Watchfulness kind class action watchfulness (PTK), watchfulness subject that used class student v sdn 01 samong that number 30 students. instrument that used test instrument and observation sheet. data analysis that used that is qualitative descriptive analysis. Based on watchfulness result and discussion, knowable technique play to throw target in uplift skill to throw in basketball ball game in class student v sd country 01 samong district ulujami pemalang year 2012/2013, as follows: a) stage pre study repair cycle from 30 class students v found 15 students that complete learn or as big as 50 % and 15 students or 50 % student not yet complete learn. b) study repair stage in my cycle is found 9 student from 30 student or 30 % student not yet complete learn, and 21 students or as big as 70 % that complete learn. c) study repair stage in cycle ii found 2 student or as big as 6,6% that get value less than 70 and 28 students or as big as 93,4 % complete learn. From watchfulness result be be concluded study model play to throw target can increase basketball ball game in class student v sd.

PENDAHULUAN

Permainan bola basket memiliki karakteristik tersendiri, antara lain kategori permainan yang mempergunakan bola besar, lapangan yang luas dan mempunyai papan pantul serta ring untuk memasukkan bola. Di samping itu, prinsip dasar permainan bola basket adalah (1) dribbling; (2) chest pass; (3) shooting; (4) pivot; dan (5) lay up. Aspek-aspek yang terlibat dalam prinsip dasar di atas adalah psikis dan fisik. Keadaan inilah yang mengakibatkan permainan bolabasket lebih sulit dibandingkan dengan permainan lainnya, terutama bagi pemain pemula.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Penjasorkes di SD Negeri 01 Samong Kabupaten Pemalang, diketahui bahwa guru dalam kegiatan pembelajaran permainan bola basket belum menggunakan metode yang tepat. Guru hanya mengajak siswa untuk belajar menangkap dan melempar bola, sehingga siswa terlihat kurang antusias dan asal-asalan dalam memegang dan melempar bola. Guru juga tidak memberikan contoh cara yang benar dalam permainan bola basket serta membetulkan apabila terjadi kesalahan siswa dalam memegang atau melempar. Oleh karena itu perlu diadakan pengembangan model permainan bola basket yang sesuai dengan karakteristik siswa, supaya siswa lebih aktif dalam pembelajaran penjas sehingga dapat meningkatkan tingkat lemparan pada permainan bola basket.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Meningkatkan Permainan Bola Basket Melalui Model Pembelajaran Bermain Lempar Sasaran Siswa Kelas V Sd Negeri 01 Samongkec. Ulujami Kab. Pemalang Tahun Ajaran 2012/2013".

METODE

Penelitian ini merupakan Subjek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah

siswa di Sekolah Dasar Negeri 01 Samong Kecamatan Ulujami Pemalang kelas V dengan jumlah siswa 59 anak.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 tahun ajaran 2012/2013 tepatnya pada 30 April sampai dengan 14 Mei tahun 2013. Lokasi penelitian tindakan kelas ini adalah Sekolah Dasar Negeri 01 Samong Kecamatan Ulujami Pemalang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam perbaikan pembelajaran ini adalah : Observasi, angket dan tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ketrampilan melempar bola dalam permainan bola basket dapat dilihat dari hasil tes psikomotor terhadap siswa kelas V dalam permainan bola basket. Indikator ketrampilan melempar bola yang dinilai adalah dribble, passing, dan shooting. Tes dilakukan pada akhir pembelajaran. Dalam penelitian ini diperoleh data hasil tes ketrampilan melempar pada pra siklus, siklus I dan siklus II. Berikut adalah hasil evaluasi ketrampilan melempar bola pada pra siklus, Siklus I dan Siklus II.

Rumus yang digunakan untuk mengetahui ketrampilan guru dan aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

keterangan:

P = Prosentase

n = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor total (Moh. Ali, 2000: 199)

Tabel 1. Kriteria Penilaian Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran

No	Rentang Nilai	Kriteria
1	80 – 100	Sangat Efektif
2	60 – 79	Efektif
3	40 – 59	Cukup Efektif
4	20 – 39	Kurang Efektif
5	0 – 19	Tidak Efektif

Tabel 2. Hasil Tes Ketrampilan Melempar Bola Pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai Ketrampilan Melempar Bola		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	HERY ALMA ARIFKI	75,0	78,3	78,3
2	M. IKSAN PRAYOGO	75,0	75,0	78,3
3	M. SUPANDI	70,0	71,7	76,7
4	ANIS AYU NINGTIAS	65,0	71,7	75,0
5	DENI RIZKIYANTO	73,3	73,3	73,3
6	DENI SETIAWAN	76,7	76,7	76,7
7	DEWI ANISA	63,3	66,7	73,3
8	ELSA MUFIDAH	65,0	70,0	75,0
9	FATKHUL IKHWAN	70,0	75,0	75,0
10	FERNADA MAULANA	70,0	70,0	70,0
11	HERU WAHYU D.	63,3	65,0	70,0
12	IKHWANUL BAZAR	60,0	63,3	73,3
13	KURNIWAN	65,0	71,7	71,7
14	LOLITA EKA DWI P.	65,0	65,0	75,0
15	M. EKO VIVIAN P.	75,0	75,0	75,0
16	M. K. NURIKHSAN	76,7	76,7	76,7
17	M. NUR ARIEF	70,0	70,0	70,0
18	M. RIZQI	70,0	70,0	70,0
19	M. SAIF FARDIANSA	70,0	70,0	70,0
20	MELVY AYU UTOMO	65,0	65,0	68,3
21	MILA AYUNISA	63,3	73,3	73,3
22	MILAH RIZQIYAH	60,0	60,0	75,0
23	NINDIANA OKTA A.	63,3	75,0	75,0
24	NUR ANISA	61,7	61,7	61,7
25	NURMA RISMIYAH	61,7	70,0	70,0
26	NURUL KHASANAH	60,0	60,0	75,0
27	SUTANTO	73,3	73,3	76,7
28	YUSRIL EKO EFFENDI	75,0	75,0	78,3
29	ZULVAH SALSABILA	66,7	66,7	75,0
30	RIZKI ABDUL SIGIT	73,3	73,3	73,3
Jumlah Nilai		2035	2108,3	2205,0
Rata-rata Nilai		67,8	70,3	73,5

Dari hasil data yang diperoleh selama pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar mata pelajaran Penjasorkes khususnya pada materi permainan bola basket, baik sebelum perbaikan pembelajaran maupun pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I dan siklus II, kemudian kami diskusikan dengan teman sejawat dan supervisor. Dari hasil diskusi tersebut dapat disimpulkan bahwa telah terjadi kemajuan jumlah siswa yang tuntas belajar, yaitu siswa yang mendapat nilai 70 keatas sebagai berikut :

a. Tahap pra siklus perbaikan pembelajaran dari 30 siswa kelas V terdapat 15 siswa yang telah tuntas belajar atau sebesar 50 % dan 15 siswa atau 50 % siswa yang belum tuntas belajar.

b. Tahap perbaikan pembelajaran pada siklus I terdapat 9 siswa dari 30 siswa atau 30 % siswa yang belum tuntas belajar, dan 21 siswa atau sebesar 70 % yang telah tuntas belajar.

c. Tahap perbaikan pembelajaran pada siklus II terdapat 2 siswa atau sebesar 6,6% yang mendapatkan nilai kurang dari 70 dan 28 siswa atau sebesar 93,4 % telah tuntas belajar.

Melihat data tersebut di atas, sejak tahap pra siklus dilakukan perbaikan sampai dengan perbaikan pembelajaran siklus II terdapat peningkatan. Data peningkatan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran dapat pula dilihat pada grafik ketuntasan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Pada grafik tersebut terlihat adanya penambahan prosentase pada setiap tahapan perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Hasil observasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menunjukkan adanya perkembangan yang cukup baik. Meskipun pada siklus I masih terdapat siswa yang belum tuntas belajarnya, namun sudah ada peningkatan nilai bagi siswa tersebut dari yang semula 15 siswa menjadi 9 siswa dan pada siklus II sebanyak 2 siswa yang belum tuntas belajarnya.

Terjadinya peningkatan jumlah siswa yang tuntas belajar ini merupakan wujud peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Penjasorkes khususnya pada materi permainan bola basket. Terjadinya peningkatan ini disebabkan antara lain:

a. Pada siklus I guru menggunakan metode yang berbeda dengan pra siklus, serta penggunaan alat peraga pada siklus I.

b. Pada siklus II guru memperbaiki alat peraga dengan menggunakan ember yang berwarna menarik sehingga lebih menarik perhatian siswa.

c. Pada siklus I siswa belum terbiasa menggunakan ember sebagai alat peraga dalam melempar bola dengan sasaran ember sebagai pengganti keranjang, dan pada siklus II siswa mulai terbiasa dalam menggunakan ember pengganti keranjang sebagai alat peraga.

Selain hasil tes ketrampilan melempar bola, pada saat proses pembelajaran juga dilakukan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa melalui observasi. Observasi dilakukan terhadap aktivitas belajar siswa, berikut hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus I:

Tabel 3. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru			√		
2	Siswa memperhatikan peragaan yang diberikan oleh guru				√	
3	Siswa melaksanakan tugas dari guru dengan baik			√		
4	Siswa mempraktikkan gerak dasar bola basket dengan baik				√	

5	Siswa merespon materi pelajaran yang diberikan oleh guru				√	
6	Siswa mampu berinteraksi dengan guru dan siswa lain				√	
7	Siswa disiplin dalam mengikuti pelajaran				√	
8	Siswa mampu menggunakan media pembelajaran yang disediakan oleh guru					√
9	Antisiasme siswa dalam mengikuti KBM				√	
10	Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran				√	
Jumlah skor tiap butir				6	21	5

Berdasarkan pada tabel 3 diketahui bahwa skor yang diperoleh siswa secara klasikal adalah 32. Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus diperoleh angka 64, kemudian dikonsultasikan dengan kriteria penskoran yang telah ditentukan sebelumnya.

Angka 64 termasuk dalam kriteria aktif, sehingga dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada siklus I. Berikut hasil observasi pelaksanaan pembelajaran pada siklus I:

Tabel 4. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru					√
2	Siswa memperhatikan peragaan yang diberikan oleh guru				√	
3	Siswa melaksanakan tugas dari guru dengan baik					√
4	Siswa mempraktikkan gerak dasar bola basket dengan baik					√
5	Siswa merespon materi pelajaran yang diberikan oleh guru					√
6	Siswa mampu berinteraksi dengan guru dan siswa lain					√
7	Siswa disiplin dalam mengikuti pelajaran					√
8	Siswa mampu menggunakan media pembelajaran yang disediakan oleh guru					√
9	Antisiasme siswa dalam mengikuti KBM				√	
10	Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran				√	
Jumlah skor tiap butir					12	35

Berdasarkan pada tabel diketahui bahwa skor yang diperoleh siswa secara klasikal adalah 47. Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus diperoleh angka 94, kemudian dikonsultasikan dengan kriteria penskoran yang telah ditentukan sebelumnya.

Angka termasuk dalam k riteriasangat aktif, sehingga dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa sangat aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada siklus II.

Berdasarkan pada analisis tersebut, maka diputuskan untuk dilaksanakan

pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran bermain lempar sasaran pada siklus II dengan pertimbangan agar ketrampilan melempar siswa dapat maksimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diketahui teknik bermain lempar sasaran dalam meningkatkan keterampilan melempar dalam permainan bola basket pada siswa kelas V SD Negeri 01 Samong Kecamatan Ulujami Pemalang Tahun 2012/2013, sebagai berikut:

- a. Tahap pra siklus perbaikan pembelajaran dari 30 siswa kelas V terdapat 15 siswa yang telah tuntas belajar atau sebesar 50 % dan 15 siswa atau 50 % siswa yang belum tuntas belajar.
- b. Tahap perbaikan pembelajaran pada siklus I terdapat 9 siswa dari 30 siswa atau 30 % siswa yang belum tuntas belajar, dan 21 siswa atau sebesar 70 % yang telah tuntas belajar.
- c. Tahap perbaikan pembelajaran pada siklus II terdapat 2 siswa atau sebesar 6,6% yang mendapatkan nilai kurang dari 70 dan 28 siswa atau sebesar 93,4 % telah tuntas belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Pimpinan Sekolah SD Negeri 01 Samong Kecamatan Ulujami Pemalang atas ijin penelitian.
2. Anak didik Sekolah siswa kelas V SD Negeri 01 Samong Kecamatan Ulujami Pemalang atas kerja samanya selama penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A (1999), Bola basket Kembar, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Arikunto, S (2006), Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Depdiknas, (2007), Naskah Pengembangan Model-Model Pembelajaran Bola Basket : Diklat Instruktur Tingkat Lanjutan Guru Penjasorkes SMA.
- Dinata, M (2003), Dasar-dasar Mengajar Bola Basket, Cerdas Jaya, Bandar Lampung.
- Dwijowinoto, K (1993), Dasar-dasar Ilmiah Kepeleatihan, IKIP Semarang Press, Semarang.
- Faisal, S ((2000), Metodologi Penelitian Pendidikan, Usaha Nasional, Surabaya.
- Hidayah (2012) , "Modifikasi alat bantu sarung tangan untuk meningkatkan kemampuan dribble pada cabang olah raga basket, (Skripsi) tidak dipublikasikan.
- Jayadi (2012) , Pengaruh Metode Latihan dan Koordinasi terhadap keterampilan chest pass dalam permainan bola basket. (Skripsi) tidak dipublikasikan
- Mukholid, Agus.Pendidikan Jasmani Kelas V SD, Yokyakarta: Penerbit Yudistira.
- Muhajir. Pendidikan Jasmani Teori dan Praktek Kelas V : Bandung: Penerbit Erlangga
- Mylsidayu (2012) , Pengembangan Model Tes Keterampilan Bolabasket Untuk Anak Sekolah Dasar, (Skripsi) Tidak dipublikasikan.
- Nasution, S (2002), Metode Research, Bumi Aksara, Jakarta.
- Suryabrata, S (2000), Metodologi Penelitian, PT Bumi Aksara, Jakarta.